

PENYULUHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DI KELURAHAN GEDANGAN

Widyantoro Yuliatmojo^{1*}, Ali Arif Setiawan^{2*}, Christina Nur Wijayanti^{3*}, Nindita Pramuktisari^{4*}, Anita Tri Utami^{5*}, Cicilia Puji Rahayu^{6*}

^{1,4,5}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Surakarta, Indonesia

^{2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Surakarta, Indonesia

⁶Program Studi Sistem Komputer, Universitas Surakarta, Indonesia

*Email: dyantara.atmaja@gmail.com

Abstrak: Kelurahan Gedangan berada di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dan dipimpin oleh Bapak Lurah Srinoto, SP. Kelurahan Gedangan ikut serta berpartisipasi dalam Pembangunan Indonesia dengan memberdayakan wanita dalam suatu organisasi kemasyarakatan yaitu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang dipimpin oleh Ibu Lurah Sri Rokhimah. Pengurus PKK Kelurahan Gedangan terdiri dari Kader Pengurus PKK tingkat RT, yang sebagian besar merupakan ibu-ibu muda berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Pada waktu pertama melakukan koordinasi untuk menggali informasi tentang kegiatan rutin PKK Kelurahan Gedangan dan kesejahteraan para kader PKK, diperoleh keterangan bahwa sebagian besar kader mengandalkan gaji suami dalam memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Pada jaman sekarang ini, kebutuhan keluarga untuk biaya makan, pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan dan lainnya sangatlah besar. Guna meningkatkan kesejahteraan keluarga, tidak ada salahnya apabila para ibu kader ini membantu memberikan tambahan penghasilan. Pada waktu koordinasi juga diperoleh informasi bahwa para ibu muda banyak yang mempunyai akun sosial media seperti *Whatsapp*, *facebook*, *Instagram* sebagai media bersilaturahmi online. Berdasarkan kondisi seperti itu, tim pengabdian kepada Masyarakat Universitas Surakarta tergerak hatinya untuk membantu memberikan penyuluhan dan pelatihan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media promosi online yang sederhana mengingat para kader juga memiliki akun sosial media. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah, disertai tanya jawab peserta dan pelatihan membuat promosi melalui *Whatsapp*, *facebook*, *Instagram* yang paling populer bagi para kader. Hasil pengabdian ini, dapat menambah wawasan para kader dalam memanfaatkan platform *Whatsapp*, *facebook*, *Instagram* untuk melakukan promosi dan beberapa kader sudah mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: teknologi informasi, kesejahteraan, Kelurahan Gedangan

Abstract : *Gedangan Village is in Grogol District, Sukoharjo Regency and is led by Lurah Srinoto, SP. Gedangan Village participates in Indonesian Development by empowering women in a community organization, namely Family Welfare Development (PKK) led by Village Head Sri Rokhimah. The Gedangan Village PKK management consists of RT level PKK management cadres, most of whom are young mothers who work as housewives. At the first time of coordinating to dig up information about the routine activities of the Gedangan Village PKK and the welfare of PKK cadres, information was obtained that most of the cadres relied on their husband's salary to meet their daily living needs. In this day and age, family needs for food, education, health, social and other expenses are very large. In order to improve family welfare, there is nothing wrong if these cadre mothers help provide additional income. During the coordination, information was also obtained that many young mothers had social media accounts such as Whatsapp, Facebook, Instagram as a medium for online communication. Based on such conditions, the University of Surakarta Community Service team was moved to help provide counseling and training using information technology as a simple online promotional medium considering that the cadres also have social media accounts. Service activities are carried out using the lecture method, accompanied by questions and answers from participants and training in making promotions via Whatsapp, Facebook, Instagram which are the most popular for cadres. The results of this service can broaden the cadres' insight in utilizing the Whatsapp, Facebook, Instagram platforms to carry out promotions and several cadres have implemented this in their daily lives so that they can improve family welfare.*

Keywords: information technology, welfare, Gedangan Village

Pendahuluan

Kelurahan Gedangan berada di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Kelurahan Gedangan dipimpin oleh Bapak Lurah Srinoto, S.P dan kegiatan PKK tingkat kelurahan dipimpin oleh Ibu Lurah Sri Rokhimah. Pengurus PKK Kelurahan Gedangan terdiri Kader Pengurus PKK dari setiap PKK tingkat RT. Sebagian besar Kader Pengurus PKK merupakan ibu-ibu muda yang berprofesi ibu rumah tangga. Dalam kehidupan sehari-hari, para Kader PKK ini lebih mengandalkan gaji suami untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga para ibu ini harus pintar-pintar mengatur pengeluaran demi terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga. Biaya kebutuhan kehidupan keluarga untuk makan, biaya pendidikan, kesehatan dan lainnya sangatlah besar, maka perlu untuk para ibu ini membantu menambah pendapatan keluarga.

Melihat hal tersebut tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Surakarta tergerak hatinya untuk membantu memberikan ide bagi para ibu Kader PKK dalam berkontribusi meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagai langkah awal, tim pengabdian ini melakukan diskusi dengan Ketua PKK Kelurahan Gedangan tentang peran ibu rumah tangga dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi khususnya sosial media yang sudah dikenal oleh para ibu Kader PKK. Informasi yang diperoleh bahwa para ibu kader PKK memiliki *handphone* dan juga akun sosial media. Sosial media yang sudah dikenal dan digunakan oleh para ibu ini adalah *WhatsApp* (WA), Instagram, Facebook, namun sosial media yang digunakan oleh hampir setiap ibu Kader PKK adalah *WhatsApp* (WA). Hasil diskusi tersebut, ditemukan kendala yaitu sebagian besar ibu Kader PKK ini belum paham memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi sehingga bisa membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian tergugah untuk berkontribusi kepada pengurus PKK Kelurahan Gedangan dengan memberikan penyuluhan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi khususnya sosial media *WhatsApp*, *Instagram* dan *Facebook* sebagai sarana media promosi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Tim pengabdian termotivasi juga oleh beberapa keberhasilan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan penghasilan. Ginanjar Wiro, Dyah Apriliani dan Nishum [1] telah melakukan penyuluhan dan pelatihan bagi warga Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal guna menguatkan home industry. Sementara itu, Andi Patappari dan Misveria Villa Waru [2] telah berhasil membantu Kelurahan Lalabatarilau dengan melaksanakan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi bagi masyarakatnya dalam pengembangan wirausaha. Pada pengabdian lainnya yang dilakukan oleh Fajar Sodiq dan Aviv Mahmudi [3] juga mampu membantu upaya pemberdayaan Tim Penggerak PKK Desa Waru Rembang dalam mengatasi permasalahan dengan UMKM Mitra melalui pelatihan/pendampingan pemanfaatan teknologi informasi khususnya *digital marketing* pada *platform youtube*, *facebook bisnis*, *tokopedia* dan *intsagram bisnis*. Keberhasilan dalam memberikan pelatihan dalam memanfaatkan media sosial juga sudah dilaksanakan oleh Irmah Halimah, Ramli, Supiah, Ambo dan Andi [4] menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Perempuan di Desa Jenetaesa.

Pada saat diskusi bersama Ketua dan pengurus, ternyata ditemukan adanya kendala bagi sebagian besar para ibu Kader PKK Kelurahan Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

belum dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi khususnya sosial media *WhatsApp*, *Instagram* dan *Facebook* sebagai sarana promosi bagi usaha yang sudah dijalankan oleh beberapa kader. Hal inilah juga yang semakin mendorong semangat tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi khususnya sosial media *WhatsApp*, *Instagram* dan *Facebook* sebagai sarana promosi guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pendapa Kelurahan Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Khalayak yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat saat ini adalah Pengurus PKK Kelurahan Gedangan yang merupakan para kader PKK tingkat RT yang berjumlah 28 orang. Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan dilakukan dalam 2 sesi dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat selama 40 menit. Pada sesi pertama, disampaikan tentang teknologi informasi dan media sosial, dan sesi kedua tentang sarana promosi. Kemudian dilanjutkan dengan praktek promosi melalui media sosial *WhatsApp*, *Facebook* dan *Instagram* selama 60 menit.

Penyampaian materi teknologi informasi dilakukan dengan ceramah yang melingkupi perkembangan teknologi informasi mengubah kehidupan masyarakat dari manual ke digital, memudahkan mencari dan menerima informasi dari belahan dunia manapun, memudahkan komunikasi jarak jauh di dunia maya, memudahkan dan mendukung para pebisnis dalam melakukan promosi, memberikan media bagi para home produksi dalam melakukan promosi.

Materi media sosial juga disampaikan dengan ceramah dikombinasikan dengan metode peragaan yang meliputi tentang *platform* media sosial yang memasyarakat dan yang banyak digunakan oleh para kader PKK Kelurahan Gedangan yaitu *WhatsApp*, *facebook* dan *Instagram*.

Materi ketiga tentang sarana promosi disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang mencakup tentang media promosi pada aplikasi *WhatsApp* dapat dilakukan pada fitur status atau pembaharuan, dengan desain dapat berupa foto, gambar atau video, tidak ada batas maksimal untuk kuantitas atau jumlah promosi yang dibuat. Sedangkan pada *facebook*, promosi dapat dilakukan pada fitur postingan dan atau cerita, desain dapat berupa foto, gambar atau video serta caption yang menarik, tidak ada batas maksimal juga untuk jumlah promosi yang dibuat. Media promosi pada aplikasi *Instagram* dapat dilakukan pada fitur postingan dan atau story, desain dapat berupa foto, gambar atau video disertai caption yang menarik, tidak ada batas maksimal untuk kuantitas atau jumlah promo yang dibuat.

Selama penyampaian materi tersebut, sekaligus dapat langsung dilakukan tanya jawab oleh peserta apabila ada penyampaian materi yang kurang dipahami. Para peserta terlihat menikmati dan mengikuti kegiatan ini dengan baik dan aktif. Pertanyaan yang secara umum disampaikan bagaimana membuat promosi agar menarik baik kalimat maupun desain. Tak sedikit juga yang menanyakan tentang pemanfaatan media status pada *WhatsApp*, karena sebagian besar belum paham jika ada

media tersebut. Sehingga pada kegiatan ini juga dilakukan pelatihan mempraktekkan membuat promosi menggunakan media *WhatsApp*, *facebook* dan *Instagram*. Pelatihan membuat promosi melalui *story* dan *feed Instagram*, *status WhatsApp*, cerita dan postingan *facebook* dilakukan secara langsung dengan didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini ternyata menarik perhatian para peserta, hal ini terlihat sebagian besar melakukan praktek melalui akun masing-masing.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Tahapan awal yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kesimpulan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan ini yaitu 1) meningkatnya wawasan para Kader PKK tentang sarana promosi melalui media sosial khususnya pada *platform WhatsApp*, *facebook* dan *instagram*, 2) sebagian besar kader PKK telah meningkatkan keterampilannya dalam memanfaatkan media sosial tersebut untuk melakukan promosi.

Pelaksanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pada tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi awal dengan Ketua PKK Kelurahan Gedangan tentang latar belakang profesi beserta rerata kondisi kesejahteraan keluarga, kepemilikan akun sosial media dari para kader PKK, materi yang diberikan, peserta dan waktu pelaksanaan pengabdian.

Tahap selanjutnya, tim pengabdian mempersiapkan materi sesuai kesepakatan yaitu memberikan penyuluhan tentang teknologi informasi, sosial media dan sarana promosi, serta pelatihan membuat promosi di sosial media khususnya *WhatsApp*, *facebook* dan *Instagram*.

Kemudian tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Kelurahan Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo pada hari Sabtu tanggal 15 April 2023 dengan 28 peserta yang merupakan kader PKK. Penyampaian materi dibagi menjadi tiga bagian yaitu tentang teknologi informasi, media sosial khususnya *WhatsApp*, *facebook* dan *Instagram* serta sarana promosi pada media sosial tersebut.

Penyampaian materi pertama diberikan penyuluhan wawasan secara umum bahwa perkembangan teknologi informasi dapat mengubah kehidupan masyarakat dari manual ke digital, memudahkan mencari dan menerima informasi dari belahan dunia manapun, memudahkan komunikasi jarak jauh di dunia maya, memudahkan dan mendukung para pebisnis dalam melakukan promosi, memberikan media bagi para home produksi dalam melakukan promosi.

Menurut Nasrullah [5], media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan penggunanya melakukan presentasi diri maupun interaksi, berbagi informasi dan berkomunikasi

dengan pengguna lain. Media sosial juga dapat digunakan oleh produsen dan konsumen untuk berkomunikasi tanpa mengenal jarak dan tempat tinggal. Media sosial oleh produsen dimanfaatkan untuk membentuk image merk suatu produk, serta memberikan wadah konsumen yang tertarik dengan produk tersebut [6]. Para pelaku bisnis akan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk yang dihasilkan. Pada jaman jejaring sosial sekarang ini telah membuat pergeseran model pemasaran yang sebelumnya dilakukan secara *offline* menjadi *online*. Media sosial yang lebih dikenal oleh masyarakat pada umumnya adalah *WhatsApp*, *facebook*, *Instagram*, dan *youtube*. Pada penyampaian materi ini juga dijelaskan juga tentang fitur-fitur dan kegunaannya yang disediakan oleh masing-masing *platform* tersebut menggunakan ilustrasi gambar maupun dengan peragaan langsung menggunakan *handphone*.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Promosi atau dalam bahasa Inggris “*promote*” mempunyai makna mengembangkan atau meningkatkan. Menurut Zimmerer [7] promosi merupakan bentuk komunikasi persuasi yang dirancang guna memberikan informasi kepada pelanggan mengenai produk atau jasa, serta untuk memberikan pengaruh agar para pelanggan tertarik membeli barang atau jasa tersebut mencakup penjualan perseorangan, periklanan maupun publisitas. Promosi dibuat untuk dapat berkomunikasi dengan pelanggan dan tentunya memerlukan biaya yang harus dipikirkan secara matang untuk disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, untuk itu dalam mempromosikan produk harus dilakukan secara cermat. Menurut Wikipedia, promosi berfungsi untuk mengiklankan suatu produk atau merek, meningkatkan loyalitas merek atau brand, dan memperoleh hasil penjualan. Pada dasarnya bauran pemasaran mempunyai empat elemen yang mencakup *price* atau harga, *product* atau produk, *promotion* atau promosi, and *place* atau tempat. Untuk itu promosi merupakan salah satu dari empat elemen dasar bauran pemasaran.

Tujuan melakukan promosi adalah : 1) Untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat khususnya calon konsumen potensial mengenai produk atau jasa. 2) Untuk menambah konsumen baru serta menjaga loyalitas para konsumen. 3) Untuk meningkatkan jumlah penjualan sekaligus laba atau keuntungan. 4) Untuk menunjukkan keunggulan produk sebagai pembeda dengan produk dari

pesaing. 5) Untuk menaikkan branding kepada konsumen sesuai harapan perusahaan. 6) Untuk memberikan pengaruh penilaian dan perilaku konsumen terhadap produk. Dengan demikian, jelas bahwa tujuan utama melakukan promosi adalah untuk meningkatkan jumlah penjualan sekaligus keuntungan perusahaan. Pada intinya jenis promosi ada 2 yaitu bauran promosi dan promosi *online*.

Pada era digital ini, seiring perkembangan teknologi informasi ternyata banyak berpengaruh pada cara promosi yang dilakukan melalui media digital baik pada jaringan website, mesin pencari, media sosial, dan lain-lain. Para pengusaha yang melek teknologi akan lebih memilih untuk mempromosikan bisnis mereka melalui internet. Promosi melalui media sosial akan lebih banyak menjangkau pengguna (sasaran), biaya lebih murah, proses lebih mudah dan cepat. Namun, promosi melalui media sosial ini juga dibutuhkan daya kreatifitas dalam berpromosi secara terus menerus, mengingat banyak kompetitor yang juga menggunakan media sosial dalam melakukan promosi. Keunikan design serta ketepatan sasaran yang dituju merupakan salah satu kunci keberhasilan promosi digital. Menurut Rangkuti [8] Internet merupakan media alat komunikasi marketing secara online. Komunikasi marketing dalam internet mempunyai unsur-unsur yaitu iklan, *sales promotion*, *public relation*, *direct marketing*, dan *personal selling*. *Online marketing communication mix* merupakan model komunikasi secara online. Indikator yang digunakan dalam promosi, pada prinsipnya sama dengan pada saat membuat program promosi bisnis yang sudah ada. Perbedaannya, promosi secara *online* akan disambungkan ke situs lainnya. Media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam melakukan promosi yaitu melalui aplikasi *WhatsApp*, *Facebook* maupun *Instagram*. Pada media *WhatsApp* dapat dilakukan melalui fitur status atau pembaharuan, pada *facebook* melalui fitur postingan maupun story, sedangkan pada *Instagram* melalui *feed* dan story. Adapun desain yang dapat diunggah dapat merupakan bahasa promosi disertai dengan gambar, foto ataupun video.



Gambar 2. Penyampaian Materi sekaligus tanya jawab

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan materi promosi baik menggunakan gambar, foto maupun video disertai dengan caption yang menarik oleh tim pengabdian bersama para peserta. Pelatihan membuat promosi melalui *story* dan *feed Instagram*, status *WhatsApp*, cerita dan postingan *facebook* dilakukan secara langsung dengan didampingi oleh

tim pengabdian kepada masyarakat. Penentuan penggunaan media ini menyesuaikan dengan kemampuan maupun ketertarikan para peserta. Para peserta yang notabenenya para ibu kader PKK menginginkan pelatihan penggunaan media sosial yang lebih mudah dipahami maupun dipraktekkan.



Gambar 3. Pelatihan membuat promosi melalui media sosial

Penilaian/Evaluasi

Penilaian/evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan secara bersama antara tim pengabdian dengan para peserta. Pada pendahuluan telah dijelaskan bahwa sebagian besar ibu Kader PKK ini belum paham memanfaatkan fitur-fitur aplikasi sosial media secara maksimal termasuk untuk sarana promosi. Dalam proses evaluasi ini, hampir semua peserta menyampaikan bahwa dengan kegiatan ini menjadi lebih paham dalam memanfaatkan fitur-fitur pada aplikasi sosial media sebagai media promosi bahkan beberapa peserta yang kebetulan sudah memiliki kegiatan produksi rumahan berniat untuk merealisasikannya. Hal Di lain pihak, hasil pemantauan tim pengabdian kepada masyarakat yakni Sebagian besar peserta sudah dapat mempraktekkan membuat promosi di media sosial.

Beberapa catatan yang dapat diberikan setelah evaluasi ini, bahwa perlunya dibentuk bidang penggerak peningkatan kesejahteraan keluarga melalui media sosial sebagai tim konsultan para kader PKK.

Dampak Pelatihan

Penyuluhan ini berdampak pada para peserta yaitu kader PKK menjadi paham tentang fitur-fitur media sosial khususnya *facebook*, *WhatsApp*, dan *Instagram* yang dapat digunakan sebagai media promosi. Dampak dari pelatihannya bahwa para peserta mampu membuat materi promosi dan mengunggahnya ke media sosial yang diinginkannya. Sehingga para peserta yang sudah mempunyai kegiatan berjualan atau produksi rumahan dapat meningkatkan penjualannya secara *online*.

Kesimpulan

Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Surakarta ini telah melaksanakan kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan pengabdian sesuai dengan hasil koordinasi dan telah disetujui bersama dengan Ibu Ketua PKK Kelurahan Gedangan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berbentuk penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya para kader PKK.

Metode dalam pelaksanaan ini dilaksanakan melalui ceramah, disertai tanya jawab para peserta dan pelatihan praktek secara langsung. Para peserta mengikuti dengan penuh semangat, hal ini dapat dilihat keaktifan para peserta bertanya tentang materi yang kurang paham pada saat penyampaian materi. Kemudian pada sesi terakhir yaitu pelatihan praktek membuat materi promosi pada media sosial, para peserta mempraktekkan menggunakan hape dan akun masing-masing dengan antusias, dan hasil beberapa peserta menghasilkan materi promosi yang sudah memenuhi kriteria baik.

Penyuluhan dan pelatihan ini telah menambah wawasan bagi Kader PKK tentang sarana promosi melalui media sosial, memberikan bekal keterampilan bagi ibu-ibu kader PKK dalam memanfaatkan media sosial khususnya media *WhatsApp*, *facebook* dan *instagram* untuk promosi dalam meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga. Setelah kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat masih menyediakan waktu apabila ada kendala bagi para peserta baik secara *online* maupun *offline* pada waktu yang telah disepakati bersama.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dari tim pengabdian kepada masyarakat ini kepada Kepala LP2M Universitas Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bagi Kader PKK Kelurahan Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Tim pengabdian juga menyampaikan terima kasih kepada ibu Ketua PKK Kelurahan Gedangan yang berkenan bekerjasama dengan tim pengabdian ini untuk menambah wawasan dan memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi kepada kader PKK guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Referensi

- [1] M. Ginanjar Wiro Sasmito, Dyah Apriliani, dan Nishom, “Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Penguatan Home Industri di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal,” *J. Pengabd. Masy. Tek.*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [2] dan M. V. W. Andi Patappari, “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Wirausaha Masyarakat Kelurahan Lalabatarilu,” *ABDIMAS UNIPOL J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [3] Fajar Shodiq dan Aviv Mahmudi, “Penerapan Teknologi Informasi untuk Pemberdayaan Tim Penggerak PKK Desa Waru Rembang,” *J. ABDIMAS BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, 2022.
- [4] A. P. dan A. M. N. Irmah Halimah Bachtiar, Ramli Toalib, Supiati, “Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Perempuan di Desa Jenetaesa,” *Jurdimas (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat) R.*, vol. 5, no. 3, pp. 224–229, 2022.
- [5] R. Nasrullah, *Media Sosial : Prosedur , Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- [6] D. Merrill, T., Latham, K. Santalessa R, Navetta, *Social Media: The Business Benefit May Be Enormous, But Can The Risks, Reputation, Legal, Operational, Be Mitigated* Information Law Group. 2011.
- [7] T. W. D. Zimmerer, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [8] F. Rangkuti, *Strategi Promosi yang kreatif & Analisis kasus – Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.